

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. S

DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN “PERMATA HATI” KARANGANYAR

Intan Aprillia Ardini¹, Wahyu Dwi Agussafutri²

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan asuhan yang komprehensif, salah satu tujuan EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*) dan GSI (Gerakan Sayang Ibu) upaya yang divisualisasikan melalui pendekatan EMAS. Usaha tersebut dapat dilihat dari penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir dan untuk itu penulis ingin melakukan Asuhan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatal. Pendekatan program ini tidak hanya terbatas pada satu area kerja, tetapi akan memiliki dampak nasional untuk memastikan bahwa intervensi medis prioritas yang berdampak signifikan pada penurunan angka kematian disampaikan di rumah sakit dan pusat kesehatan. **Tujuan:** Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.S di Praktek Mandiri Bidan Permatahati dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk Varney. **Metode:** Laporan tugas akhir ditulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus. Studi penelaah kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui sesuatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam di analisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri. **Subyek:** Subjek yang digunakan dalam Studi Kasus dengan Manajemen Asuhan Kebidanan ini adalah Ny. S G2P1A0hamil usia 35 minggu 2 hari, umur 30 tahun, pendidikan terakhir S1, Pekerjaan Guru, Agama..., suku..., alamat gedangan 4/5 bakramat, Karanganyar, di Praktek Mandiri Bidan kemudian diikuti sampai ibu nifas. **Hasil:** Saat kehamilan Ny. S kehamilannya normal dan sesuai dengan teori. Proses bersalin secara sectio caesarea di ke Rumah Sakit Dr. Oen Surakarta. BBL normal tidak ditemukan komplikasi. Nifas normal dan Ny. I ingin menggunakan KB Kondom. **Kesimpulan:** Dari data yang diperoleh didapatkan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan, Komprehensif*

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR Mrs. S IN THE "PERMATA HATI"

INDEPENDENT MIDWIFERY PRACTICE OF KARANGANYAR

Intan Aprillia Ardini¹, Wahyu Dwi Agussafutri²

¹ Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

² Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Background: Efforts to reduce maternal mortality (MMR) and infant mortality (IMR) represent comprehensive care as one of the goals of EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival) and GSI (Gerakan Sayang Ibu), visualized through the EMAS approach. The results are evident in the reduction of maternal and newborn mortality rates. The study aimed to provide comprehensive care starting from pregnancy, childbirth, postpartum, and neonatal care. The approach is not limited to a single working area but will have a national impact. It desired to ensure that priority medical interventions significantly impacting mortality reduction are disseminated in hospitals and health centers. **Objective:** To apply Continuous Midwifery Care to Mrs. S in the Permata Hati Midwifery Independent Practice by employing a midwifery management approach and reporting to the Varney format. **Method:** The final assignment report was prepared based on continuous midwifery care for pregnant women, childbirth, newborns, and postpartum using a case study method by examining a case consisting of a single in-depth related case unit. **Results:** The subject was Mrs. S, G2P1A0, 35 weeks and two (2) days pregnant, 30 years old, highest education level S1, occupation Teacher, Religion..., ethnicity..., address Gedangan 4/5 Bakramat, Karanganyar, in the Midwifery Independent Practice, observed until postpartum. Results: Mrs. S had a normal pregnancy and aligned with the theory. The childbirth process was a cesarean section at Dr. Oen Hospital in Surakarta. The newborn was normal, and no complications. Postpartum was normal, and Mrs. S expressed to use of condom contraception. **Conclusion:** There was no gap between theory and practice.

Keywords: *Midwifery Care, Comprehensive*

PENDAHULUAN

Upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan asuhan yang komprehensif, salah satu tujuan EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*) dan GSI (Gerakan Sayang Ibu) upaya yang divisualisasikan melalui pendekatan EMAS. Usaha tersebut dapat dilihat dari penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir dan untuk itu penulis ingin melakukan Asuhan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatal. Pendekatan program ini tidak hanya terbatas pada satu area kerja, tetapi akan memiliki dampak nasional untuk memastikan bahwa intervensi medis prioritas yang berdampak signifikan pada penurunan angka kematian disampaikan di rumah sakit dan pusat kesehatan. (Kemenkes RI, 2019).

Melalui Asuhan Kebidanan Komprehensif ini seorang bidan dapat mendeteksi adanya kegawatdaruratan pada ibu dan janin, memberikan tindakan segera, melakukan kolaborasi dan rujukan ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi saat terjadi kegawatdaruratan untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan janin. Demi untuk mewujudkan Asuhan kebidanan Komprehensif berkualitas maka seorang bidan harus menjalankan tugasnya sesuai dengan pelayanan kebidanan dan kewenangannya. Kemudian untuk

mahasiswa di harapkan mampu memiliki keterampilan sesuai standar.

Berdasarkan study pendahuluan yang di lakukan oleh penulis, jumlah ibu hamil KI yang di ambil di PMB Permatahati Karanganyar tahun 2023 bulan januari sampai dengan mei sebanyak 25 ibu hamil, dengan jumlah ibu hamil normal sebanyak 20 ibu hamil dan ibu hamil memiliki resiko tinggi sebanyak 5 ibu hamil. Sedangkan ibu bersalin di tahun 2023 bulan januari sampai mei sebanyak 10 ibu. Tidak ada kasus kematian ibu dan bayi. Kunjungan masa nifas (KF 3) Tahun 2023 sebanyak 10. Peserta Keluarga Berencana (KB) yang aktif menggunakan kontrasepsi sebanyak 80 pasangan (Register PMB Permatahati,2023)

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa kematian ibu dan bayi dapat dihindari apabila ibu di intervensi sejak awal dan dioptimalkan dengan pendampingan secara terus menerus dari ibu hamil sampai dengan nifas. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S G2 P1 A0 di Praktik Mandiri Bidan Permata Hati Karanganyar”.

METODE PENELITIAN

Laporan tugas akhir ditulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil,bersalin, bayi baru lahir, dan nifas dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus. Studi penelaah kasus dilakukan

denga cara meneliti suatu permasalahan melalui sesuatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam di analisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri.

Laporan tugas akhir ini adalah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di PMB Permata hati dengan manajemen 7 langkah vernay dan data perkembangan SOAP.

HASIL

1. Kehamilan

Pada saat kunjungan pertama pelaksanaan tindakan yang diberikan pada Ny.S pada kunjungan 1 saat usia kehamilan 37+2 minggu adalah memberitahu ibu hasil pemeriksaan, memberikan konseling ketidaknyamanan kehamilan trimester III, menganjurkan ibu untuk rutin minum multivitamin yang diberikan bidan maupun puskesmas, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur seperti bayam untuk mempertahankan kadar Hb agar tidak anemia, menganjurkan ibu untuk mengurangi minum teh agar tidak menghambat penyerapan zat besi kedalam tubuh, memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan 1 minggu lagi, menendokumentasikan tindakan.

Pada kunjungan hamil I, Pada kasus Ny. S asuhan yang

diberikan yaitu memberitahu ibu bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan sehat, memberitahu ibu tentang sara ketidak nyamanan pada ibu hamil trimester III, memberikan ibu terapi hidroterapi untuk menurangi nyeri pada pinggang, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang 2 minggu lagi, mendokumentasikan tindakan. Hal ini berdasarkan penelitian Citra Amalu dkk, (2021) dengan judul “ Efektifitas Hidroterapi Terhadap Nyeri Punggung dan Peningkatan Hormon Endorfin pada Ibu Hamil” Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan setelah dilakukan intervensi terdapat pengaruh pemberian hidroterapi terhadap nyeri punggung pada ibu hamil. Mayoritas sesudah diberikan hidroterapi terjadi perubahan tingkat nyeri yaitu mayoritas ibu memiliki tingkat nyeri pada angka 1 (sedikit lebih nyeri) dan angka 0 (tidak nyeri).

Dapat disimpulkan bahwa Evidence Base yang dilakukan dapat membantu ibu mengatasi keluhannya. Pada langkah ini penulis tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan asuhan.

Pada kunjungan hamil II, asuhan yang diberikan yaitu memberitahu pada ibu bahwa keadaan ibu dan janin dalam

keadaan sehat, menjelaskan tanda persalinan sudah dekat dan persiapan persalinan, memberitahu ibu bahwa kunjungan sudah selesai, memberikan ibu terapi jalan kaki di pagi hari 10-15 menit untuk mengurangi pegal-pegal dan kram pada kaki, melakukan pendokumentasian.

2. Persalinan

Proses persalinan Ny. S berada di RS Dr.Oen Kandangsapi, pendokumentasian hasil menggunakan teknik narasi dengan wawancara terhadap Ny.S pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 16:00 WIB.

Data ini diambil berdasarkan hasil wawancara kepada Ny.S pada tanggal 16 Juni 2023 pada pukul 16.00 WIB di rumah Ny.S umur 30 tahun G2P2A0 umur kehamilan 38 minggu pada tanggal 15 Juni 2023 jam 09.00 WIB datang ke RS Dr. Oen Surakarta Ibu mengatakan sebelumnya sudah melakukan pemeriksaan dengan dokter SPOG dan dokter mengatakan harus di lakukan operasi sc lagi karena ibu sebelumnya sudah memiliki Riwayat panggul sempit dan riwayat sc 5 tahun lalu dan dokter menyarankan untuk melakukan persalinan sc kembali. Pada tanggal 12 juni 2023 ibu datang untuk control ulang dan menanyakan jadwal operasi

kepada Dr. SPOG, kemudian dokter menjadwalkan untuk operasi sc pada tanggal 15 juni 2023.

Pada tanggal 15 juni 2023 jam 06.00 WIB ibu datang ke Rumah Sakit Dr. Oen Surakarta, karena ibu di jadwalkan untuk operasi pada pukul 09.00 WIB. Pada pukul 07.00 WIB ibu masuk ke ruang ponok untuk melakukan pemeriksaan TTV dan DJJ dalam keadaan normal, ibu mengaktakan sebelum di lakukan operasi ibu di berikan pemasangan infus, obat dan pemasangan selang pipis setelah itu ibu mengganti baju dengan gown sambal menunggu panggilan keruang operasi. Ibu mengatakan operasi dilakukan pada jam 09.00 WIB dan ibu keluar dari ruang operasi pada jam 11.00 WIB. Ibu mengatakan sekitar jam 10.00WIB bayi lahir. Ibu mengatakan badannya belum bisa digerakan setelah keluar dari ruang operasi dan pada jam 11.30 WIB ibu baru sadar dan baru di pindahkan ke ruang rawat inap nifas di lantai 6 kamar 115.

3. Bayi Baru Lahir

Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. S umur 1 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan ibu konseling Perawatan tali pusat pada bayi baru lahir tanpa menambahkan

apapun pada tali pusat dan hanya di balut dengan kassa steril, memberikan KIE mengenai pemberian imunisasi wajib dari usia 0-18 bulan, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang lagi, mendokumentasikan hasil tindakan.

Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. S umur 12 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan ibu KIE mengenai pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan pendamping, memberikan KIE perawatan bayi sehari-hari, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah lagi, mendokumentasikan hasil tindakan.

Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. S umur 47 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan ibu KIE mengenai perawatan bayi sehari-hari, mendokumentasikan hasil tindakan. Membuat rencana asuhan yang disusun berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data pada kasus bayi baru lahir normal. Rencana tindakan yang dilakukan adalah memberikan asuhan yang berhubungan dengan bayi baru lahir misalnya melakukan perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi dengan

cara dibedong, serta memberikan ASI secara on demand.

4. Nifas

Asuhan pada kunjungan pertama yaitu, memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu, memberitahu ibu tentang tanda bahaya masa nifas, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi putih telur agar luka jahitan cepat kering, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah lagi, mendokumentasikan tindakan.

Asuhan pada kunjungan kedua, yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya, mengajarkan ibu cara menyusui yang benar agar menghindari puting lecet pada ibu, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah hari lagi, mendokumentasikan tindakan.

Asuhan pada kunjungan ketiga, yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, mengajari ibu cara menyusui dengan benar, dan memberikan KIE untuk pemilihan alat kontrasepsi KB, mendokumentasikan tindakan.

KESIMPULAN

Pengkajian pada klien diperoleh data subyektif dan obyektif. Penulis melakukan pengkajian dimulai dari umur kehamilan 35 minggu, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

Pada data subyektif terdapat keluhan Ibu mengatakan nyeri pinggang. Pada saat masa nifas tidak ada keluhan. Untuk keluarga berencana ibu memilih untuk tidak menggunakan alkon terlebih dahulu. Sedangkan data obyektif pada saat hamil semua hasil pemeriksaan normal akan tetepi hasil pemeriksaan panggul sempit, gerakan janin aktif serta hamil pemeriksaan laboratorium dalam keadaan normal dan baik. Data obyektif pada saat nifas dalam keadaan normal meliputi: kontraksi keras, ada luka bekas operasi, tidak ada bendungan payudara. Dari data yang diperoleh saat pengkajian tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Diagnosa, masalah, dan kebutuhan ditegakkan berdasarkan dari pengkajian dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas berdasarkan nomenklatur kebidanan. Kehamilan yaitu Ny.S G2P1A0 umur 30 tahun usia kehamilan 35 minggu dengan kehamilan normal. Persalinan yaitu Ny. S G2P1A0 umur 30 tahun hamil 38 minggu persalinan. Bayi baru lahir yaitu By.Ny. S umur 12 hari berjenis kelamin perempuan, normal. Nifas yaitu Ny. S P2A0 umur 30 tahun hari post SC, normal. Pasien memutuskan untuk tidak menggunakan alkon terlebih dahulu.

Tidak di temukan Diagnosa potensial pada Ny.S selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas .

Tidak ditemukan tindakan segera pada Ny. S selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas .

Perencanaan asuhan yang menyuluruh dan berkesinambungan diberikan pada Ny. S mulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan kelaurga berencana melalui pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan diagnosa, masalah, dan kebutuhan yang muncul. Dari data yang diperoleh didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian yaitu mengenai waktu masa kunjungan pada ibu nifas dan neonatus waktu kunjungan tidak sesuai dengan jadwal di teori.

Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan, kebutuhan dan masalah yang dialami oleh ibu pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Tingkat keberhasilan dalam melakukan teori *Evidence Base* kepada pasien dapat berhasil apabila pasien dapat diarahkan sesuai teori dan dapat dibimbing dengan baik. Pengkaji tidak menemukan kesulitan atau komplikasi yang berat karena ibu dan keluarga mengerti dengan segala asuhan yang di berikan. Dari data yang diperoleh didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian yaitu mengenai waktu masa kunjungan pada ibu nifas dan neonatus waktu kunjungan tidak sesuai dengan jadwal di teori.

Dari asuhan kebidanan telah diberikan pada Ny. S dimulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana adalah ibu hamil normal, bersalin normal, bayi baru lahir normal, nifas normal dan Keluarga Berencana ibu memilih untuk menggunakan alkon kondom. Dari data yang diperoleh penelitian penulis menemukan adanya kesenjangan antara teori dengan praktik di karenakan waktu kunjungan tidak sesuai jadwal di teori dan mahasiswa sulit untuk menentukan waktu dengan pasien, tetapi tidak ada permasalahan yang menimbulkan kasus serius.

Dari data yang diperoleh didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian yaitu mengenai waktu masa kunjungan pada ibu nifas dan neonatus waktu kunjungan tidak sesuai dengan jadwal di teori.

DAFTAR PUSTAKA

Rustikayanti, R, N., Kartika, I & Herawati Y. (2016). "Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester III". The Southeast Asian Journal of Midwifery
Kemenkes RI, 2020. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI 2020.
Sandall J. The contribution of continuity of midwifery care to high quality maternity care. London: The Royal College of Midwives ; 2014.

DINKES Surakarta, 2019. Profil kesehatan kota Surakarta 2019. Surakarta : Dinas Kesehatan Kota Surakarta
DINKES Provinsi Jawa Tengah. 2018. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
Depkes, Permenkes RI. 2017. Permenkes No.28/MenKes/Per/2017. Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jakarta : Depkes 2017
Walyani, E.S, E. Purwoastuti. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru.
Marmi, K. Rahardjo. 2015. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra sekolah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
Kemenkes RI (2018). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan ANC di Fasilitas Kesehatan. Jakarta 2018
Astuti . 2012 . Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu 1 (Kehamilan) . Yogyakarta : Rama Press
Handayani., Mulyati, (2017). Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan. Jakarta : Kemenkes RI 2017
Fitriahadi, (2019). Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Managemen Nyeri Persalinan. Yogyakarta 2019.
Kurniarum, (2016). Bahan Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta :

- Kementrian Kesehatan RI, 2016.
- Yulizawati, dkk. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Padang: Infomedia Pustaka
- Setiyani, dkk. 2016. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi Balita, dan Anak Pra Sekolah. Jakarta 2016
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2020*. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. 2021. *Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. 2021*. Jakarta : Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI
- Dwiendra R, Octa, dkk. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Dwi Yanti, dkk. 2020. *Pengaruh Penerapan Pijat dan Rendam Kaki dengan Air Hangat Campuran Kencur terhadap Edema Kaki pada Ibu Hamil*. Jurnal Kebidanan Kestra (JKK), Vol. 2, No.2, April 2020. Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
- Anis Fauziah, 2023. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care*. Jurnal Sains. Vol. 6, No. 1, Maret 2023. Universitas Singaperbangsa Karawang. Jawa Barat.
- Yusni Podungge, 2020. *Asuhan Kebidanan Komprehensif*, Jurnal Kebidanan. Vol. 2, No. 2, Agustus 2020. Politeknik Kesehatan Kemenkes, Gorontalo.
- Yulizawati dkk, 2019. *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka
- Dewi, dkk, 2014. *Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Intensi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III*. Malang : Akbid Wijaya Kusuma
- aternity, dkk, 2016. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bina Rupa Aksara. Yogyakarta
- Mafikasari, A., & Kartikasari, R. I. (2015). *Posisi Tidur Dengan Kejadian Back Pain (Nyeri Punggung) Pada Ibu Hamil Trimester III*. SURYA
- Kusmiyati. (2014). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta:Fitramaya.
- Yuliarti. (2015).*Lengkap Olah Raga Bagi Wanita Hamil dan Menyusui*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi VN (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika, pp: 30. 13.
- Aprillia Y (2014)

Wharton Jelly “*Si Jelly Ajaib*” dalam
Tali Pusat.
[http://www.bidankita.com/whar
tonjelly-si-jelly-ajaib-dalam-
tali-pusat/](http://www.bidankita.com/whartonjelly-si-jelly-ajaib-dalam-tali-pusat/) - Diakses tanggal 14
Juni 2016.